

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Adlina Wahyuni (2019) yang berjudul “Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara Kompas Sumut Di Kompas TV Medan” .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan cara produser di Kompas TV Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut produser kemampuan kerja dari seorang news anchor sangatlah di perlukan karena ketentuan ini mutlak dimiliki oleh setiap news anchor Kompas TV Medan, khususnya pada program acara Kompas SUMUT.

Penelitian yang kedua yang berhasil peneliti temukan Penelitian yang dilakukan oleh Tomi Kardova (2022), yang berjudul “Peranan Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran produksi dalam proses program sapa Riau di Kompas TV Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan proses produksi program sapa Riau sama seperti proses program televisi pada umumnya yaitu meliputi : tahap pra produksi, tahapan produksi, dan tahapan pra produksi.

Penelitian ketiga yang berhasil peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Widyaningrung (2008) yang berjudul “tugas produser dan pelaksanaan produksi pogram acara televisi di stasiun Jogja TV”

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tugas produser dan pelaksanaan produksi pada program acara televisi di stasiun Jogja TV. Hasil penelitian ini menunjukkan sebuah penyelenggaraan siaran televisi membutuhkan banyak tenaga ahli dan profesional dibidangnya, alat-alat yang canggih dan membutuhkan banyak sumber daya manusia yang saling berkaitan, bekerja sama dan berkoordinasi dalam penyelenggaraan sebuah siaran televisi agar berjalan dengan baik.

Penelitian keempat yang peneliti temukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Anita (2021) yang berjudul “Strategi Produser Program Ranah Minang Di TVRI Sumatra Barat Dalam Menarik Minat Masyarakat”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi produser pada Kaba Ranah Minang di TVRI Sumatra barat dalam menarik minat masyarakat yakni mengangkat isi berita yang mengandung unsur kearifan lokal dan bersifat hardnews tanpa mengaitkan berita yang mengandung unsur kekerasan kriminal, berita yang di tayangkan mengedepankan sisi kemanusiaan, agar penonton perhatian serta ada rasa keterikatan pada berita yang ditayangkan, dan selama penayangan program kabarami berlangsung diiringi dengan nuansa minang dan menggunakan baju minang. Kedua, minat mayarakat pada kalangan dewasa di kelurahan dadok tunggu hitam dalam menonton berita pada kaba ranah minang.

Penelitian kelima yang peneliti temukan adalah penelitian dari Eni Kusti Rahayu yang berjudul “peranan produser dalam produksi program percikan dharma untuk mempertahankan rating and share di RCTI”

Tujuan dari penelitian ini adalah. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui proses produksi program acara percikan dharma di RCTI, mengetahui peran produser program acara percikan dharma dalam mempertahankan rating and share di RCTI. Hasil penelitian ini menunjukkan produksi program percikan dharma ada tiga langkah atau tahapan yang dilakukan yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Untuk mempertahankan rating and share program percikan dharma adalah dengan melakukan publikasi, penguatan karakter hindu, dan fokus pada isu-isu kekinian.

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Pengarang	Metode	Hasil Penelitian
1.	Peranan Produser dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara Kompas Sumut Di Kompas TV Medan (2019)	Adlina Wahyuni	Deskriptif Kualitatif	Hasil dari analisis yang dilakukan bahwa produser sudah menjalankan tugasnya dengan baik, karena dalam menjalankan tugasnya, news anchor juga memiliki kemampuan dalam bidangnya, maka dari itu peranan yang dilakukan seorang produser cukup berguna untuk meningkatkan

				kinerja seorang news anchor. ¹
2.	Peranan Produser Dalam Proses Produksi Program Sapa Riau di Kompas TV Riau (2022)	Tomi Kardova	Deskriptif Kualitatif	Hasil yang di peroleh dari penelitian ini Program Sapa Riau adalah program yang membahas isu isu terkini yang ada di televisi. Namun sepenantauan peneiti, televisi resmi Sapa Riau kurang aktif dalam mempromosikan acaranya, sehingga pengikut di televisi. Dan penonton Sapa Indonesia di televisipun bisa dibilang sedikit. Hendaknya para pihak produser, kreatif dan tim terus berinovasi untuk meningkatkan mutu program sapa riau agar rating & share Sapa Indonesia tinggi. ²
3.	Strategi Produser Program Kaba Ranah Minang di TVRI Sumatera Barat Dalam Menarik Minat Masyarakat “Studi Kasus Keseluruhan Dadok Tunggal Hitam Kota Padang”	Anita	Deskriptif Kualitatif	strategi produser pada program kaba Ranah Minang di TVRI Sumatera Barat dalam menarik minat masyarakat yakni mengangkat isi berita yang mengandung unsur kearifan lokal dan bersifat hardnews tanpa mengaitkan berita yang mengandung unsur kekerasan

¹ Wahyuni, A. 2019. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara “Kompas Sumut” Di Kompas TV Medan*. Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

² Hendrawan, F. 2022. *Peranan Produser Dalam Proses Produksi Untuk Meningkatkan Kualitas Program School Update Di Riau televisi*. Skripsi, Riau : Universitas Islam Negeri Suska Riau

				<p>kriminal, berita yang ditayangkan juga mengedepankan sisi kemanusiaan, agar penonton perhatian serta ada rasa keterikatan pada berita yang ditayangkan, dan selama penayangan program Kabarami berlangsung diiringi dengan nuansa Minang dan menggunakan baju Minang</p>
4.	<p>tugas produser dan pelaksanaan produksi pogram acara televisi di stasiun Jogja TV</p>	<p>Ulfa Widyaningrung</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>kinerja penyelenggara n siaran dan mengikuti proses produksi lebih dekat di Stasiun Jogja TV, penulis mengetahui bahwa sebuah penyelenggara n siaran televisi membutuhkan banyak tenaga ahli dan profesional dibidangnya, alat – alat yang canggih dan membutuhkan banyak sumber daya manusia yang saling berkaitan, bekerjasama dan berkoordinasi dalam</p>

				menyelenggara n sebuah siaran televiisi agar berjalan dengan baik
--	--	--	--	---



5.	peranan produser dalam produksi program percikan dharma untuk mempertahankan ranting and share di RCTI	Eni Kusti Rahayu	Deskriptif kualitatif	Produksi program Percikan Dharma ada tiga langkah atau tahapan yang dilakukan yaitu tahap praproduksi, produksi, dan pasca produksi. Tahapan praproduksi ini
----	--	------------------	-----------------------	--

				merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum proses produksi. ³
--	--	--	--	---

Sumber : Dokumen pribadi, 2022

2.2 Kerangka Konsep

2.2.1 Media Massa

Media massa merupakan sarana untuk menyebarkan informasi/pesan kepada masyarakat luas. Menurut Bungin media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi secara masal dan dapat di akses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebar luaskan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Kata media berasal dari bentuk jamak yaitu “*medium*” yang berarti “tengah” atau perantara antara massa dengan audiencenya. Maka dapat disimpulkan pengertian media massa adalah perantara atau alat-alat yang digunakan oleh massa dalam hubungannya satu sama lain. Ada 6 jenis media massa yang sangat mempengaruhi perkembangan zaman yaitu surat kabar, majalah, radio, televisi, film, internet.⁴

2.2.2 Jenis-Jenis Media Massa

³ Widiyaningrum, U. 2008. *Tugas dan Pelaksanaan Produksi Program Acara Televisi Di Stasiun Jogja TV*. file:///C:/Users/Admin/Downloads/ULFA%20WIDYANINGRUM.pdf

⁴ Fitriawan, A. dan Nuraeni, R. 2017. *Jurnalis Media* : Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal 84

Media massa terbagi menjadi beberapa jenis yaitu :

a) *Printed media*

Media ini merupakan media massa yang di cetak dengan media kertas, jenis media yang menggunakan kertas antara lain seperti koran atau surat kabar, tabloid, majalah, buku, *newsletter*, dan buletin.

b) *Electronic media*

Jenis media ini merupakan media yang menggunakan teknologi elektro seperti radio, televisi dan film.

c) *Media online*

Media ini di kenal juga sebagai cybermedia dimana media massa ini ditemukan seiring dengan berkembangnya teknologi internet.

2.2.3 Peran Media Massa

Media massa merupakan sarana komunikasi massa, perannya adalah sebagai komunikator serta *agen of change* yaitu pelopor perubahan lingkungan masyarakat yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan, maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat dengan mudah. Dewasa ini, globalisasi yang semakin cepat, peran media massa tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan, media massa memiliki tempat yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat sehingga berhasil dalam menjalankan perannya sebagai komunikator, dapat dilihat dari semakin berkembangnya media massa, bertahannya

media massa hingga saat ini, dan semakin bertambahnya stasiun, perusahaan hingga website dan program yang disuguhkan oleh pengelola media cetak elektronik.

Apabila dilihat secara menyeluruh, Denis McQuail (1987) mengemukakan sejumlah peran yang jalankan media massa selama ini, yakni :

- a) Industri yang menciptakan lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lainnya yang utama dalam periklanan atau promosi.
- b) Sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat.
- c) Lokasi atau forum untuk menampilkan peristiwa dimasyarakat.
- d) Wahana pengembangan kebudayaan tatacara, mode, gaya hidup, dan norma.
- e) Sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.

Sebuah media bisa disebut media massa jika memiliki karakteristik tertentu, berikut adalah karakteristik media massa yang paling umum dalam kegiatannya :

- a) **Publisitas**, media massa merupakan media yang bisa menyebarluaskan berita kepada publik, khalayak, atau orang banyak.
- b) **Universalitas**, media massa pesannya bersifat umum, tentang semua aspek kehidupan dan peristiwa diberbagai penjuru tempat, juga menyangkut kepentingan umum kaarena sasaran dan pendengarnya orang banyak.
- c) **Periodelitas**, media massa memiliki periode tetap atau berkala, seperti harian atau mingguan, atau siaran sekian jam per hari.
- d) **Kontinuitas**, sudah selayaknya berkesinambung atau terus-menerus sesuai periode jadwal terbit.

- e) **Aktualitas**, media massa bersifat ter-update jadi sudah selayaknya cepat tajam dan terpercaya, dan up to date.

Adapun karakteristik media massa menurut Djafar H. Assegaf (1991) diantaranya :

- I. Komunikasi yang terjadi dalam media massa bersifat searah. Komunikator tidak dapat memberikan tanggapan secara langsung kepada komunikan yang biasa disebut dengan tanggapan yang tertunda (delay feedback).
- II. Media massa menyajikan rangkaian atau aneka pilihan materi yang luas dan bervariasi. Ini menunjukkan bahwa pesan yang ada dalam media massa berisi rangkaian dan aneka pilihan materi yang luas bagi khalayak atau para komunikan.
- III. Media massa dapat menjangkau sejumlah besar khalayak. Komunikator dalam media massa berjumlah besar dan menyebar di mana-mana, serta tidak pernah bertemu dan berhubungan secara personal.
- IV. Media massa menyajikan materi yang dapat mencapai tingkat intelek rata-rata. Pesan yang disajikan dengan bahasa umum sehingga dapat dipahami oleh seluruh lapisan intelektual baik komunikan dari kalangan bawah sampai kalangan atas.
- V. Media massa diselenggarakan oleh lembaga masyarakat atau organisasi yang terstruktur, penyelenggara atau pengelola media massa adalah

lembaga masyarakat atau organisasi yang teratur dan peka terhadap permasalahan kemasyarakatan.⁵

2.2.3 Televisi

Televisi adalah sebuah teknologi yang sangat berpengaruh pada perkembangan teknologi informasi di penjuru dunia. Di awal perkembangannya, televisi adalah gabungan teknologi optik mekanik dan elektronik yang di rancang untuk merekam, menampilkan dan meyiarkan gambar visual. Televisi sendiri di gagas oleh paul Nikpow dari Jerman (1884) dimana saat itu munculah istilah electruche teleskop (televisi elektris) dan ini menjadi fenomena di abad 20.

Televisi secara audio visual seharusnya menjadi sarana untuk orang menerima kebenaran informasi dengan keaktraktifannya. Televisi bisa dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga secara langsung, sehingga penyampaian faktanya benar benar bisa langsung melalui mata kamera. Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat cepat telah mengembalikan kounikasi audiovisual sebagai modus komunikasi terpenting masa kini, dan hal tersebut telah menyebabkan kesediaan media komunikasi audiovisual dapat melayani kebutuhan manusia.⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa televisi adalah media komunikasi massa yang mengutamakan suatu proses kerja unit yang dapat mengirimkan pesan-pesannya dari suatu tempat ke tempat lainnya pada saat

⁵ Fitriawan, A. dan Nuraeni, R. 2017. *Jurnalis Media* : Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal 84-86

⁶ Fitriawan, A. dan Nuraeni, R. 2017. *Jurnalis Media* : Yogyakarta: CV Budi Utama, Hal 113

bersamaan dan ditunjukkan kepada sejumlah orang atau masyarakat dengan jujur agar pesan tersebut dapat diterima dan diadopsi oleh masyarakat selaku komunikan.

1.2.4 Sejarah Penyiaran di Indonesia

Di Indonesia, perkembangan pertelevisian diawali dengan salah satu stasiun TV yaitu TVRI yang sangat prematur. Disebut demikian karena TVRI belum waktunya untuk dilahirkan, tetapi terpaksa menetas karena ambisi dan kepentingan popularitas seorang pemimpin negara. TVRI sendiri membuka siaran pertamanya pada tanggal 17 Agustus 1962, siaran percobaan itu bertepatan dengan acara pembukaan *Sea Games* ke-4 di Jakarta. Barulah pada tanggal 24 Agustus 1962 TVRI memulai siaran rutin. Tanggal itu ditetapkan sebagai tanggal kelahiran TVRI.

Kemudian pada tanggal 24 Agustus 1989 munculah stasiun televisi kedua di Indonesia yaitu Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) yang menjadi stasiun televisi swasta pertama dengan pemilik Bambang Trihatmodjo. Kemudian selanjutnya pada tahun 1990 stasiun televisi ketiga lahir kembali, yaitu Surya Citra Televisi. Tidak hanya sampai di situ pada tahun 1991 PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI), yang kini menjadi MNCTV, khusus untuk TPI, dengan label pendidikan yang dipakai olehnya, stasiun televisi ini bisa menggunakan jaringan dari TVRI di seluruh Indonesia untuk melakukan penyiaran.⁷

⁷ Wahyuni, A. 2019. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara "Kompas Sumut" Di Kompas TV Medan*. Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

Selain itu masih ada ANTV yang didirikan oleh Aburizal Bakri dan Indosiar oleh Antony Salim. Dari bayang-bayang pengaruh Soeharto, bisa ditebak kalau stasiun televisi swasta ini dapat dengan mudah beroperasi. Bisnis dengan bau KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme) inilah yang memberikan keleluasaan bisnis industri televisi oleh kelompok-kelompok tertentu (Wiridono,2006:8).

Setelah undang-undang penyiaran di sahkan pada tahun 2002, jumlah televisi di Indonesia diperkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah lokal yang terbagi menjadi empat kategori yaitu televisi publik, swasta, berlangganan dan komunitas. Hal ini berkaitan dengan Undang-Undang penyiaran No. 32 tahun 2002 Pasal 31 ayat 5 yang berbunyi “stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah jangkauan terbatas pada lokasi tersebut”.

8

1.2.5 Fungsi Televisi

Terdapat 3 fungsi dari televisi yaitu sebagai hiburan, penyebaran informasi, dan pendidikan. Ketiga fungsi tersebut saling tumpang tindih satu dengan yanglainnya sehingga batas batasnya tidak dapat dijelaskan secara tajam. Sesuai dengan Undang Undang No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran pada Pasal 4 ayat 1 yang berbunyi “penyiaran sebagai kegiatan komunikasi massa mempunyai fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial.”

⁸ Wahyuni, A. 2019. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara “Kompas Sumut” Di Kompas TV Medan*. Skripsi, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

1.2.6 Karakteristik Televisi

Ciri utama televisi adalah sifatnya yang audio visual, dimana stimulasi alat indra bukan hanya satu seperti siaran radio, surat kabar dan majalah, televisi mempunyai semua itu sifat televisi adalah dapat di dengar, di lihat dan dibaca sekaligus.

Secara lebih khusus, Sutisno menyebutkan karakteristik televisi adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki jangkauan yang luas dan segera dapat menyentuh rangsang pengelihatannya khalayak.
- 2) Dapat menghadirkan obyek yang kecil atau besar, berbahaya, atau langka.
- 3) Menyajikan pengalaman secara langsung kepada penonton.
- 4) Dapat dikatakan “meniadakan” perbedaan jarak dan waktu.
- 5) Mampu menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi, dan proses dengan baik
- 6) Dapat mengkoordinasikan pemanfaatan berbagai media lain, seperti foto, film dan gambar dengan baik.
- 7) Dapat menyimpan banyak data, informasi, dan serentak menyebarkan dengan sangat cepat ke berbagai tempat yang berjauhan.
- 8) Mudah di tonton tanpa perlu menggelapkan ruang.
- 9) Membangkitkan rasa intim atau media personal.⁹

⁹ Askurifal Baksin, n 2006. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, hal. 16

1.2.7 Program Siaran

Di Indonesia, program siaran televisi banyak diproduksi oleh siaran televisi yang bersangkutan. Sehingga mereka bisa memproduksi beritanya sehingga dikenal dengan in house production. Namun ada juga beberapa televisi yang membeli program melalui pihak ketiga atau production house. Dalam dunia pertelevisian dan radio, sebutan reporter sudah tidak asing lagi sebagai profesi yang digunakan dalam media massa. Dalam media cetak lebih cenderung menggunakan istilah wartawan. Dalam pertelevisian, reporter juga bisa berfungsi sebagai produser untuk liputan yang sedang dibayarnya.

Secara teknis program televisi dapat diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari dan dari jam ke jam setiap harinya. (Soenarto, 2007 : 1). Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa program televisi sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu acara yang akan diproduksi. Program acara televisi juga menunjukkan siapa target yang akan menonton acara tersebut dan bagaimana cara menyajikannya agar dapat diterima dan dinikmati oleh penonton yang menjadi target tersebut.

1.2.8 Jenis Program Siaran

Menurut Morissan (2008: 207) dapat dibagi menjadi dua, antara lain :

1) Program Informasi

Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya menambah pengetahuan kepada khalayak audien. Dalam hal ini program informasi

terbagi menjadi dua bagian yaitu berita keras (hard news) dan berita ringan (soft news).

a. Berita keras (hard news)

Sebuah berita yang sajiannya berisi tentang segala informasi penting dan menarik yang harus disiarkan oleh media penyiar karena sifatnya untuk dinikmati oleh khalayak. hardnews adalah berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik individu, kelompok maupun organisasi. Sifat utama dari hard news adalah harus ditayangkan dengan sesegera mungkin supaya informasi penting tersebut dapat cepat diketahui masyarakat, dan jika tertunda penayangannya maka berita tersebut akan 'basi'. Ada tiga jenis berita yang termasuk ke dalam hard news, yaitu:

I. *Straight News*

Straight news atau berita langsung disampaikan secara singkat dan terdiri dari inti-inti informasi yang perlu disampaikan. Inti dari informasi tersebut mencakup jawaban berbagai pertanyaan dasar jurnalistik yaitu 5W1H (what, who, when, where, why, how) tanpa memberikan informasi lebih mendetail yang ada di dalamnya. Jenis berita seperti ini sering didapati di headline news yang biasanya ditayangkan satu jam sekali oleh stasiun televisi, dan disiarkan dengan cepat karena harus memenuhi deadline yang ditentukan.

II. *Feature*

Berita *Feature* adalah sebuah informasi yang cenderung lebih ringan dibanding *straight news* namun memiliki keunikan, kekhasan, keanehan, atau hal lain yang menarik perhatian masyarakat luas. Misalnya saat kita menonton program berita siang di hari Jumat, tak jarang kita mendapati berita mengenai tujuan wisata atau kuliner yang direkomendasikan untuk dikunjungi pada akhir pekan.

III. *Infotainment*

Berita ini menyajikan informasi mengenai selebriti atau orang-orang terkenal di layar kaca seperti aktor, aktris, bintang iklan, komedian, penyanyi, dan lain sebagainya. Di Indonesia, tentu tidak asing lagi dengan acara infotainment karena sudah banyak program yang khusus menayangkan berita berjenis seperti ini. *Infotainment* termasuk ke dalam *hard news* karena tak jarang berita tentang public figure tersebut merupakan informasi yang dianggap penting, menghebohkan, dan harus segera ditayangkan atau jika tidak berita akan menjadi basi.

b. Berita ringan (*soft news*)

Berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pembaca atau pemirsanya. Berita-berita semacam ini seringkali lebih menitikberatkan pada hal-hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pembaca. Ia juga dapat menimbulkan kekhawatiran bahkan

ketakutan atau mungkin juga menimbulkan simpati. Objeknya bisa manusia, hewan, benda, tempat atau apa saja yang dapat menarik perhatian pemirsa.

Bagi televisi, berita ringan ini sangat diperlukan dalam setiap penyajian buletin berita. Hal ini karena berita ringan juga dapat berfungsi sebagai selingan di antara berita-berita berat yang disiarkan pada awal sajian. Secara psikologis, pembaca yang mendapatkan sajian berita keras dari awal hingga akhir akan merasa tegang karena itu perlu interval.¹⁰

1.2.9 Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif didalam konsep kreatif dan dapat dijual. Produser harus mendapatkan dukungan keuangan agar terlaksanannya produksi program TV serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser juga terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya (produser executive). Produser harus mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal (investor), klien, atasan, dan juga audien melalui proses produksinya.¹¹

¹⁰ Amin, M. S. 2018. *Jurnalistik teori dan praktek*. Wonosobo : Tajuk Entri Utama. hal 94.

¹¹ Oktaviansyah, A. Dan Vera, N. 2015. *Peran Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Acara Variety Show The New Eat Bulaga Indonesia Di ANTV*. Di akses pada tanggal 27 maret 2015. file:///C:/Users/Admin/Downloads/54-Article%20Text-63-1-10-20171215.pdf

Menurut Morissan (2008) produser televisi merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengubah ide – ide cermelang kedalam konsep yang praktis dan bisa dipasarkan. Seorang Produser biasanya juga ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya. Yang dimaksud dengan ide adalah hasil pemikiran dari salah satu orang perencana program siaran yang dalam hal ini perencana yang dimaksud adalah seorang produser atau dari orang lain.¹²

Kinerja dari produser merupakan kunci keberhasilan sebuah program acara. Meskipun sistem kerja di stasiun televisi dengan cara kerja kolektif, tapi dibutuhkanlah keterampilan seni yang dimiliki oleh seorang produser dalam memimpin sebuah tim, mengorganisasikan tim kerja yang mempunyai kemampuan, karakter, latar belakang yang berbeda-beda. Menyatukan kedalam satu tujuan yang sama dan visi misi program yang menjadi tanggung jawab seorang produser.

Motivasi adalah sebuah dorongan, hasrat atau pun minat yang begitu besar di dalam diri, untuk mencapai suatu keinginan, cita-citra dan tujuan tertentu. Adanya motivasi akan membuat individu berusaha sekuat tenaga untuk mencapai yang diinginkannya.

Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya motivasi tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik. Oleh karena itu,

¹² Wahyuni, A. 2019. *Peranan Produser Dalam Meningkatkan Kinerja News Anchor Pada Program Acara “Kompas Sumut” Di Kompas TV Medan. Skripsi*, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

setiap orang sangat membutuhkan motivasi untuk dirinya sendiri. Hal ini, agar tidak mudah putus asa dan merasa down. Serta dapat cepat bangkit saat mengalami kegagalan.

Motivasi dibagi menjadi dua jenis Yaitu :

- Pertama adalah motivasi Internal, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu. Motivasi tersebut tumbuh dari dalam tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
- Kedua adalah motivasi eksternal. Kebalikannya dari motivasi internal, motivasi eksternal berasal dari luar individu itu sendiri. Artinya bahwa, motivasi ini timbul akibat adanya rangasangan atau pengaruh dari orang lain, maupun hal yang berasal dari luar dirinya.

Motivasi sangat penting dilakukan oleh seorang produser untuk membantu meningkatkan kinerja dari seorang *voice over* karena dengan memberi motivasi *voice over* bisa lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya dan juga sangat membantu dalam hal melakukan perbaikan untuk terus menjadi lebih baik lagi.

Tugas seorang produser memproduksi acara yang akan disiarkan pada hakekatnya sama dengan yang lainnya, walaupun terdapat perbedaan, ini dikarenakan perbedaan jenis acara yang disajikan. Menurut effendy ada beberapa perbedaan tugas produser yang diklarifikasikan berdasarkan jenisnya ada empat antara lain :

- 1) Produser drama
- 2) Produser aneka ria

- 3) Produser wicara
- 4) Produser siaran luar

Seorang produser harus dituntut mempunyai keahlian menuangkan ide-ide yang kreatif dalam suatu tulisan proposal menjadi program acara secara baik dan sistematis serta memiliki jiwa kepemimpinan dan bisa bekerja sama dengan seluruh rekan kerja dan semua elemen produksi yang terkait. Menurut suprpto (2006:62) tugas produser secara umum antara lain :

- 1) Menciptakan dan mengembangkan ide untuk produksi siaran.
- 2) Membuat desain produksi.
- 3) Menentukan tim kreatif.
- 4) Menentukan satuan kerja produksi.
- 5) Bersama pengarah acara menentukan dan memilih pengisi suara.
- 6) Menyusun anggaran biaya produksi.
- 7) Melakukan koordinasi, promosi dan publikasi.
- 8) Melakukan evaluasi terhadap acara yang ditangani.¹³

Tugas dan tanggung jawab dan pekerjaan seorang produser di televisi:

- Produser wajib membantu semua pekerjaan produser eksekutif.
- Ikut membentuk dialog dan rangkaian adegan pada skrip serta memperkenalkan konsep dan ide baru untuk acara.

¹³ Widiyaningrum, U. 2008. *Tugas dan Pelaksanaan Produksi Program Acara Televisi Di Stasiun Jogja TV*. file:///C:/Users/Admin/Downloads/ULFA%20WIDYANINGRUM.pdf

- Mengawasi kinerja crew dan memastikan mereka serta produksi untuk bekerja sesuai dengan peraturan serikat pekerja.
- Mengawasi proses dan dokumentasi pasca produksi.
- Mempertahankan kestabilan anggaran dan menyetujui semua jadwal produksi.
- Menurut Studiobinder, produser wajib mengamankan hak cipta untuk konsep, judul, dan skrip sebuah acara.
- Mengajukan lisensi dan perizinan hak cipta bila konsep acara akan berjalan berdasarkan cerita sebuah buku atau karya lainnya.
- Untuk program berita dan sitkom, produser kerap kali menjadi bagian dari tim penulis.
- Memastikan jalannya produksi tetap patuh terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan yang ada.
- Mengadakan pertemuan rutin dengan direktur untuk membahas kemajuan acara.
- Memastikan proyek dilakukan tepat waktu dan anggaran tidak membludak.

Dalam menjalankan tugasnya, produser dan beberapa orang lainnya mempunyai tugas dan tanggung jawab produser dalam empat tahap yaitu :

1) Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan paling awal yaitu melakukan pembahasan dan mencari sebuah ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi acara, lokasi dan tim kerja (kru).

2) *Set up* dan *Rehearsal*

Untuk tahapan kedua ini tidak hanya dilakukan kepada pengisi acara, tetapi juga terhadap para kru yang bertugas. Sebelum dimulainya *rehearsal* akan dilakukan *briefing* atau pertemuan singkat untuk memberikan pengarahan acara kepada kru dan para pengisi suara.

2. Produksi

Setelah perencanaan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksipun dimulai. Proses produksi merupakan menjalankan apa yang dilaksanakan dalam tulisan (*shooting script*), menjadi gambar, susunan gambar yang dapat bercerita. Berikut adalah beberapa jenis teknik produksi program televisi :

- a. *Taping*, taping adalah kegiatan merekam adegan yang akan ditayangkan pada waktu berbeda dengan peristiwa, misalnya rekaman yang dilakukan pada hari Sabtu malam, di tayangkan untuk hari Minggu siang. Pelaksanaan rekaman dilakukan pada Sabtu siang hari dan disiarkan pada Minggu malam.
- b. *Live* atau siaran langsung, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang di tayangkan tanpa menunda waktu. Siaran langsung di persiapkan lebih detail dibanding program rekaman. Hal ini dikarenakan dalam program live tidak boleh terjadi kesalahan sehingga sebelum siaran berlangsung dilakukan *check and recheck* seluruh fasilitas produksi dan kesiapan seluruh pengisi acara dan kru yang bertugas.

3. Pasca produksi

Tahap yang terakhir adalah tahap pasca produksi program *on air*. dalam tahapan ini program yang sudah ada atau yang sudah direkam harus melalui beberapa proses, diantaranya, *editing offline, online, insert graphic, narasi, effect visual* dan *audio* serta *mixing*.

1.2.10 Peran

Definisi peran dalam kamus besar bahasa Indonesia yang berarti seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Sedangkan peran merupakan bagian dari tugas utama yang dilaksanakan. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita dan kita siapa. Peran menjadi lebih bermakna ketika dikaitkan dengan seseorang, komunitas sosial atau politik. Peran adalah kombinasi antara posisi dan pengaruh..

Menurut Biddle dan Thomas dalam arisan, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ayah dalam keluarga diharapkan bisa jadi panutan untuk anak-anaknya dalam memimpin rumah tangga atau yang lainnya.

peranan mencakup dalam tiga hal menurut Soerjono Soekanto yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan

kemasyarakatan. Norma-norma tersebut secara sosial dikenal ada empat meliputi :

a) Cara (*Usage*); lebih menonjol didalam hubungan antarindividu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang dihubungnya.

b) Kebiasaan (*folkways*), sebagai perbuatan yang berulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut.

c) Tata kelakuan (*mores*), merupakan cerminan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya.

d) Adat istiadat (*custom*), merupakan tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkatkan kekuatan mengikatnya menjadi custom atau adat istiadat.

2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹⁴

¹⁴ Soekanto. Dan Soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. Hlm 174.

Menurut Anton Moelyono peranan adalah sesuatu yang dapat diartikan memiliki arti positif yang diharapkan akan mempengaruhi sesuatu yang lain. Peran menentukan apa yang harus diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seseorang dengan batas- batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya

1.2.11 Teori Peran (*role theory*)

Teori peran adalah teori yang digunakan dalam sosiologi termasuk studi dalam ilmu komunikasi, psikologi antropologi merupakan gabungan dari berbagai teori, orientasi dan disiplin ilmu. Teori peran adalah perspektif dalam sosiologi dan psikologi sosial untuk sebagian besar kegiatan sehari-hari menjadi pemeran dalam kategori sosial. Pemeran dalam konteks kategori status sosial ini dinyatakan sebagai kedudukan, status atau pekerjaan seseorang dalam perannya di masyarakat misalnya ibu, manajer, guru, murid, dokter, dan wartawan. Setiap peran sosial adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku.¹⁵

Teori peran (*role theory*) mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda memiliki jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang

¹⁵ Isya, M. 2020. *Peran Uji Kopetensi Wartawan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan Anggota Serikat Media Siber Indonesia Provinsi Sumatra Utara*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peran tersebut.

Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati atau memegang suatu posisi dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peranan tersebut dengan baik, dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai keinginan dari lingkungannya.

Menurut Soekanto Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Setiap orang memiliki macam-macam peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat dalam menjalankan suatu peranan.

Menurut Horton dan Hunt (1993), peran (*role*) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki suatu status, berbagai peran yang tergabung dan terkait pada suatu status ini oleh Merton (1968) dinamakan perangkat peran (*role set*). Dalam kerangka yang lebih besar, organisasi masyarakat atau disebut struktur sosial ditentukan oleh hakekat (*nature*) dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, dan alokasi sumber daya yang jarang diantara mereka yang memainkannya. Masyarakat yang berbeda merumuskan,

mengorganisasikan, dan memberi imbalan atau reward terhadap aktivitas-aktivitas masyarakat memiliki struktur sosial yang berbeda pula. ¹⁶

1.2.12 Voice Over

voice over atau yang sering disalah artikan sebagai *dubbing* memiliki pengertian sebagai ”teknik produksi suara dengan membacakan naskah oleh voice talent untuk menyampaikan pesan. Banyak digunakan dimedia radio,produksi televisi, film, games dan banyak lainnya” ada beberapa jenis *voice over* di antaranya yaitu ADR, *dubbing*, dan *voice character*.

- ADR

Automated Dialogue Replacement adalah proses merekam ulang dialog yang memang rusak atau tidak dapat direkam pada proses perekaman suara dilapangan. Hal ini sering tterjadi dalam proses syuting film, yang mana proses perekaman suara yang terekam di lapangan mendapat *noice* seperti suara kendaraan bermotor, benda jatuh, angin dan sebagainya.

- *Dubbing*

Dubbing adalah proses sulih suara, dimana istilah ini lekat dengan proses mengubah bahasa dari sebuah film, ke bahasa lainnya. *Dubbing* banyak dilihat pada serial yang tanyang di televisi nasional. Seperti contohnya film *Naruto* yang dimana suara aslinya adalah menggunakan bahasa jepang lalu diubah menjadi suara yang berbahasa indonesia agar

¹⁶ Isya, M. 2020. *Peran Uji Kopetensi Wartawan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Wartawan Anggota Serikat Media Siber Indonesia Provinsi Sumatra Utara*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU).

mudah di tonton. Tantangan yang sering didapat oleh seorang *dubbing* adalah episodenya yang banyak sehingga memerlukan waktu untuk produksi serta hasil naskah yang tidak pas pergerakan bibir artis dalam video.

- *Voice character*

Voice character atau *voice acting* adalah seni melakukan voice over, yang ditunjukkan untuk memainkan peran atau untuk menyediakan informasi atau gambaran emosi sebuah cerita. *Voice character* memerlukan latihan dan keahlian tersendiri, biasanya seorang voice talent diharapkan mampu memainkan 3-5 peran karakter yang berbeda.

Voice over adalah narasi tambahan yang berupa suara manusia yang membacakan sebuah cerita atau narasi dan berkaitan dengan video serta menjelaskan suatu video yang di buat. Dalam kaitannya voice over sering dipasangkan *sound effect* sebagai latar belakangnya, dikarenakan agar video tersebut lebih menarik dan tidak membuat bosan para penontotn.

Tugas seorang *voice over* tentu sangat penting dalam proses produksi, berikut beberapa tugas *voice over* :

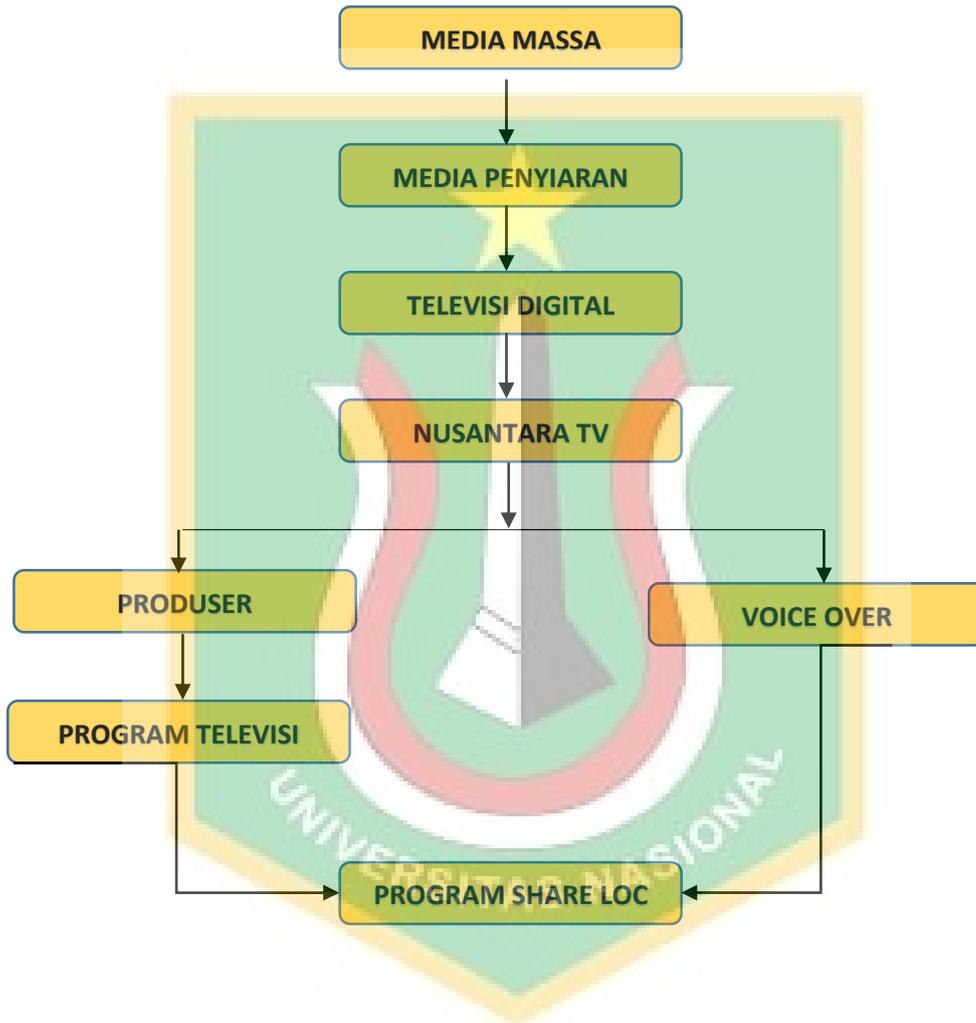
- 1) *Voice over* harus lancar membacakan naskah dalam sebuah script dan mampu membawa kehidupan dan emosi pada naskah sambil mempertahankan sikap dan nada yang benar dan dapat dipercaya oleh pendengar.

- 2) *Voice over* juga harus bisa menentukan nada dalam membuat suara khusus ketika membaca naskah agar para pendengar ikut terbawa emosi pada saat menonton.
- 3) *Voice over* mampu menyampaikan pesan yang tepat agar para pendengar tidak salah menangkap apa yang diucapkan.¹⁷



¹⁷ T.Waiwai. 2018. *Dunia Voice Over*. Jakarta W Publishing.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian